

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN SEDERHANA MELALUI MEDIA KARTU PECAHAN DI KELAS III SD

Dura Herawati

SDN 02 Balai Sepuak. Jalan Dwikora RT.08 Desa Balai Sepuak, Kecamatan Belitang Hulu
Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Kode Pos: 79587
E_mail: Duraherawati69@guru.sd.belajar.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pecahan dalam pembelajaran Matematika melalui media kartu pecahan. Penelitian dilaksanakan di SDN 02 Balai Sepuak, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat pada tahun pelajaran 2019/2010. Subjek penelitian berjumlah 20 orang. Hasil tes peserta didik pada akhir siklus I menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata kelasnya sebesar 67,92 dengan jumlah nilai sebesar 1.630. Dari 24 orang yang tuntas belajarnya se-banyak 15 orang atau 62,50% sedangkan yang 9 orang atau 37,50% belum tuntas belajar. Sedangkan pada akhir siklus II menunjukkan jumlah nilai sebesar 2.019 dengan rata-rata kelasnya sebesar 84,13. Peserta didik yang tuntas belajarnya sebanyak 20 orang atau sebesar 83,33% dan peserta didik yang belum tuntas belajarnya sebanyak 4 orang atau sebesar 16,67%.

Kata Kunci : Media kartu pecahan dan hasil belajar.

THE EFFORTS TO INCREASE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES IN SIMPLE FRACTION MATERIALS THROUGH FRACTION CARD MEDIA IN CLASS III OF ELEMENTARY SCHOOL

Abstract: The purpose of this classroom action research is to improve student learning outcomes on fraction material in Mathematics learning through the media of fraction cards. The research was carried out at SDN 02 Balai Sepuak, Sekadau Regency, West Kalimantan Province in the 2019/2010 academic year. The research subjects were 20 people. The students' test results at the end of the first cycle showed that the average score for the class was 67.92 with a total score of 1,630. Of the 24 people who have completed their studies as many as 15 people or 62.50% while 9 people or 37.50% have not finished studying. Meanwhile, at the end of the second cycle, the total score was 2,019 with a class average of 84.13. There are 20 students who have completed their studies or 83.33% and 4 students who have not finished their studies or 16.67%.

Keywords: Fraction card media and learning outcomes.

PENDAHULUAN

Materi pecahan dalam pembelajaran Matematika pada Sekolah Dasar tidak mudah diterimakan dengan mudah tetapi perlu melalui media atau alat

bantu yang mudah dimengerti oleh anak-anak setingkat sekolah dasar sehingga alat bantu dalam pembelajaran Matematika seharusnya sangat diperlukan bagi anak sekolah dasar,

namun faktanya di lapangan masih banyak guru yang belum memanfaatkannya sehingga peserta didik banyak yang gagal dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Mustofa (2008) menjelaskan, bahwa konsep pembelajaran Matematika itu berkenaan dengan gagasan, penalaran secara deduktif serta konsep abstrak yang terhimpun secara hierarkis (yang di dalamnya terdapat keterkaitan antar konsep. Sedangkan James dan James (dalam Suwangsih dan Tiurlina, 2010) menjelaskan bahwa Matematika merupakan suatu pelajaran yang mempelajari tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Dengan demikian, dapat digaris bawahi bahwa Matematika itu suatu pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik yang berkenaan dengan suatu gagasan, penalaran secara deduktif serta konsep abstrak.

Mengingat salah satu pembelajaran Matematika dapat dikategorikan sebagai hal yang abstrak maka diperlukan alat peraga atau media yang dapat dimengerti dan membantu peserta didik dalam memahami materi

pelajaran Matematika yang sedang dipelajari. Suatu yang abstrak itu adalah materi pecahan.

Materi Pecahan

Pecahan dalam matematika merupakan bilangan rasional yang dapat ditulis dalam bentuk a/b (dibaca a per b), a disebut sebagai pembilang sedangkan b disebut sebagai penyebut, dengan bentuk dimana a dan b merupakan bilangan bulat, b tidak sama dengan nol, dan bilangan a bukan kelipatan bilangan b.

Menurut Heruman (2008), materi pecahan dalam pelajaran Matematika itu dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh atau tidak bulat. Menurut Sukajati (dalam Pebrianti, 2018) bahwa kata pecahan itu berarti bagian dari keseluruhan yang berukuran sama. Pecahan memiliki dua bagian, yaitu pembilang dan penyebut yang penulisannya dipisahkan oleh garis lurus dan bukan miring ($-$).

Menurut Masitoch, dkk. (2009) bahwa materi pecahan dalam pembelajaran Matematika kelas III SD/MI meliputi: 1) Mengenal Pecahan, 2) Membandingkan Pecahan Sederhana, dan Memecahkan Masalah yang Melibatkan Pecahan Sederhana.

Secara rinci materi Mengenal

Pecahan terdiri dari: 1)Mengenal pecahan sederhana, 2)Membaca dan Menuliskan Lambang Pecahan, 3)Menyajikan Nilai Pecahan, 4)Membilang dan Menuliskan Pecahan dalam Kata-Kata dan Lambang.

Materi Membandingkan Pecahan Sederhana, meliputi: 1)Membandingkan Pecahan dengan Gambar, 2)Membandingkan Pecahan dengan Garis Bilangan.

Adapun tujuan pembelajaran adalah siswa diharapkan dapat: 1)mengenal pecahan sederhana (misal: setengah, seperempat, sepertiga, dan seperenam), 2)membaca dan menulis lambang pecahan, 3)menyajikan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk gambar dan sebaliknya, 4)membilang dan menuliskan pecahan dalam kata-kata dan dalam lambang, 5)membandingkan dua pecahan, dan 6)memecahkan masalah yang melibatkan nilai pecahan (Masitoch, dkk., 2009).

Media Pembelajaran

Media pembelajaran atau alat peraga dapat berfungsi sebagai media maupun perlengkapan yang dapat digunakan guru dalam mengajar (Suyitno, 2003).

Sudjana dan Rivai (dalam Sundayana, 2014) yang menjelaskan

bahwa salah satu manfaat media pengajaran dalam proses belajar mengajar bagi siswa adalah akan membuat pengajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Alat peraga digunakan sebagai media dalam pembelajaran Matematika sehingga dapat membantu proses komunikasi antara peserta didik dengan guru, sehingga dapat menghindari keterputusan komunikasi dalam penyampaian materi pelajaran, khususnya yang abstrak. Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran bagi seorang guru dan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik, untuk itu bagi guru hendaknya berusaha berupaya untuk meningkatkan keterampilannya dalam memodifikasi media pembelajaran.

Alat peraga merupakan benda konkret yang menyajikan model serta ide-ide Matematika dalam penerapannya dengan harapan prestasi belajar Matematika dapat meningkat dan lebih efektif (Masrinawatie, 2006).

Atas dasar paparan di atas, pertanyaan masalahnya adalah: apakah media kartu pecahan dapat

meningkatkan hasil belajar Matematika materi pecahan pada peserta didik kelas III SDN 02 Balai Sepuak?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN 02 Balai Sepuak dalam mempelajari materi pecahan melalui media kartu pecahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas dua siklus dan setiap siklusnya meliputi empat tahapan, yaitu: (*planning*), meliputi tindakan perencanaan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*) (Supardi dan Suhardjono, 2011).

Menurut Kemmis (1988 dalam Supardi dan Suhardjono, 2011) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukabn sendiri.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III di SDN 02 Balai Sepuak, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 24 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi dan tes. Observasi dilakukan terhadap aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi pecahan selama dua siklus, sedangkan tes dilakukan pada akhir pembelajaran setiap siklus untuk mengukur hasil belajar terhadap materi pecahan.

Indikator keberhasilan tindakan apabila ketuntasan belajar peserta secara individu memperoleh nilai minimal 63,00 serta apabila secara klasikal mencapai 80% peserta didik yang telah tuntas belajarnya.

Adapun kriteria tingkat keberhasilan peserta didik menurut Sudjana (2010), penulis tunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta Didik

| Tingkat Keberhasilan (%) | Arti |
|--------------------------|---------------|
| 0%-52% | Sangat rendah |
| 53%-64% | Rendah |
| 65%-76% | Sedang |
| 77%-88% | Tinggi |
| 89% - 100% | Sangat tinggi |

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian terhadap peserta didik SDN 02 Balai Sepuak, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat kelas

III tahun pelajaran 2019/2020 semester ganjil yang berjumlah 24 orang selama dua siklus ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pra Siklus

| No | Keterangan | Jumlah Siswa | |
|----|-----------------|--------------|------------|
| | | Jumlah | Persentase |
| 1. | Jumlah Nilai | 1.290 | - |
| 2. | Rata-Rata Kelas | 53,75 | - |
| 3. | Tuntas | 8 | 33,33 % |
| 4. | Belum Tuntas | 16 | 66,67 % |
| | Jumlah | 24 | 100,00 % |

Tabel 3. Data Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus I

| No | Ketuntasan | Jumlah Siswa | |
|----|-----------------|--------------|------------|
| | | Jumlah | Persentase |
| 1. | Jumlah Nilai | 1.630 | - |
| 2. | Rata-Rata Kelas | 67,92 | - |
| 3. | Tuntas | 15 | 62,50% |
| 4. | Belum Tuntas | 9 | 37,50% |
| | Jumlah | 24 | 100,00% |

Tabel 3. Data Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus II

| No | Ketuntasan | Jumlah Siswa | |
|----|-----------------|--------------|------------|
| | | Siklus II | |
| | | Jumlah | Persentase |
| 1. | Jumlah Nilai | 2.019 | - |
| 2. | Rata-Rata Kelas | 84.13 | - |
| 3. | Tuntas | 20 | 83,33% |
| 4. | Belum Tuntas | 4 | 16,67% |
| | Jumlah | 24 | 100,00 |

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui Media Kartu Pecahan materi Pecahan dalam pembelajaran Matematika kelas III di SDN 02 Balai Sepuak, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 24 orang dari pra siklus hingga akhir siklus II terlihat ada perubahan yang signifikan.

Siklus I

Pada siklus I materi pecahan dapat diterima peserta didik dengan baik dan dikuasai sesuai dengan harapan atau tujuan pembelajaran. Pada siklus I peserta didik dapat menyerap materi Mengenal Pecahan dengan baik setelah mengikuti serangkaian pembelajaran yang diberikan oleh guru yang memanfaatkan Media Kartu Pecahan. Peserta didik sudah mulai dapat membandingkan besaran atau nilai pecahan sederhana bila diberikan beberapa pecahan yang berbeda pembilang maupun penyebutnya.

Peserta didik dapat membaca lambang pecahan yang diberikan melalui lembar kerja siswa serta dapat menjelaskan ketika ditanya guru. Peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian

pecahan dengan baik, bisa membedakan tempat pembilang dan penyebutnya. Selain daritu, peserta didik juga dapat menuliskan lambang pecahan dengan benar ketika diminta untuk maju ke papan tulis.

Dalam siklus I ini ketika diberikan tes tulis pada akhir siklus, ketuntasannya masih belum mencapai 100%. Sebagaimana pada tabel 3, yaitu tabel data ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata kelasnya sebesar 67,92 dengan jumlah nilai sebesar 1.630. Dari 24 orang yang tuntas belajarnya sebanyak 15 orang atau 62,50% sedangkan yang 9 orang atau 37,50% belum tuntas belajar.

Hasil tes pada siklus I ini bila dibandingkan dengan Pra Siklus terjadi peningkatan, yaitu nilai rata-rata kelasnya sebesar 14,17; jumlah nilai sebesar 340. Peserta didik yang tuntas belajarnya ada kenaikan jumlah sebanyak 7 orang atau 29,17% sedangkan yang belum tuntas belajarnya mengalami penurunan jumlah sebanyak 7 orang atau 29,17%.

Siklus II

Pada siklus II peserta didik dapat membandingkan pecahan yang

sederhana lebih baik dari siklus I. Peserta didik dapat membandingkan pecahan melalui gambar dan garis bilangan yang disajikan guru. Dalam hal ini gambar yang disajikan masih gambar sederhana, yaitu gambar bangun datar yang dibagi dengan garis bantu untuk membagi bangun datar menjadi beberapa bagian.

Pada siklus II ini peserta didik dapat menerima materi Memecahkan Masalah yang Melibatkan Pecahan Sederhana dengan baik serta dapat membandingkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat Ketika guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik dalam kelas, dimana peserta didik begitu antusias menjawab pertanyaan guru tanpa rasa takut dan kahawatir salah.

Hasil tes pada akhir siklus sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 3, yaitu tabel data ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II, yaitu dari 24 orang peserta didik yang ikut tes menunjukkan jumlah nilai sebesar 2.019 dengan rata-rata kelasnya sebesar 84,13. Peserta didik yang tuntas belajarnya sebanyak 20 orang atau sebesar 83,33% dan peserta didik yang belum tuntas belajarnya sebanyak 4 orang atau sebesar 16,67%.

Hasil tes pada siklus II ini bila dibandingkan dengan Siklus I tampak lebih baik dan terjadi peningkatan, yaitu nilai rata-rata kelasnya meningkat sebesar 16,21; jumlah nilai meningkat sebesar 389. Peserta didik yang tuntas belajarnya ada kenaikan jumlah sebanyak 5 orang atau 20,83% sedangkan yang belum tuntas belajarnya mengalami penurunan jumlah sebanyak 5 orang atau 20,83%.

Dengan memperhatikan hasil belajar sejak dari Pra Siklus hingga pada siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dan dapat dikatakan, bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai baik oleh guru maupun peserta didik.

Peserta didik kelas III di SDN 02 Balai Sepuak, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat pada tahun pelajaran 2019/2020 dapat mengikuti pembelajaran dengan baik melalui Media Kartu Pecahan sehingga peserta didik dapat mengenal pecahan yang sederhana, misalnya: setengah, seperempat, sepertiga, dan seperenam. Peserta didik dapat membaca dan menulis lambang pecahan dengan baik dan benar. Peserta didik dapat menyatakan dan menyajikan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai

bentuk gambar dan sebaliknya. Peserta didik dapat membilang dan menuliskan pecahan dalam kata-kata dan dalam lambang. Peserta didik dapat membandingkan dua pecahan serta mampu memecahkan masalah yang melibatkan nilai pecahan.

SIMPULAN

Atas dasar analisis data penelitian beserta penjelasannya yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu pecahan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di SDN 02 Balai Sepuak, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat tahun pelajaran 2019/2020 pada pelajaran Matematika materi Pecahan.

Hasil tes peserta didik pada akhir siklus I menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata kelasnya sebesar 67,92 dengan jumlah nilai sebesar 1.630. Dari 24 orang yang tuntas belajarnya sebanyak 15 orang atau 62,50% sedangkan yang 9 orang atau 37,50% belum tuntas belajar. Sedangkan pada akhir siklus II menunjukkan jumlah nilai sebesar 2.019 dengan rata-rata kelasnya sebesar 84,13. Peserta didik yang tuntas belajarnya sebanyak 20 orang atau 83,33% dan peserta didik yang belum tuntas belajarnya sebanyak 4 orang atau 16,67%.

DAFTAR RUJUKAN:

- Heruman. (2008). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masitoch, Nurul., dkk. (2009). *Gemar Matematika 3: Untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Masrinawatie. (2006). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mustoha, Amir. (2008). *Senang Matematika*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukajati. (2008). *Pembelajaran Operasi Penjumlahan Pecahan di SD Menggunakan Berbagai Media*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Sundayana, H. Rostina. (2014). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi dan Suhardjono. (2011). *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwangsih, Erna dan Tiurlina. (2010). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Upi Press.
- Suyitno. (2003). *Konsep Pembelajaran Matematika Dasar*. Jakarta: Pustaka Baru.